

Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi COVID 19

Rochany Septiyaningsih¹, Frisca Dewi Yunadi², Dhiah Dwi Kusumawati³
STIKES Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap,
rochany.septiyaningsih87@gmail.com

Abstrak

Bencana non alam berupa pandemi virus corona (COVID-19) adalah masalah yang sedang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. COVID-19 juga berdampak terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak baik secara akses maupun kualitas. Himbauan Pemerintah tentang pembatasan kegiatan pada berbagai pelayanan umum, termasuk juga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dapat berdampak pada ibu hamil yang menjadi enggan datang ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya karena takut tertular COVID-19. Menanggapi hal tersebut perlu adanya pengetahuan dan pemahaman yang baik untuk masyarakat khususnya ibu hamil tentang COVID-19 dengan cara pemberian edukasi tentang COVID-19 pada ibu hamil. Tujuan kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi ibu hamil tentang kehamilan pada saat COVID-19. Metode kegiatan ini adalah dengan penyuluhan tentang pencegahan infeksi COVID-19 bagi ibu hamil, prosedur pemeriksaan kehamilan di era pandemi, cara menjaga kesehatan ibu hamil di era pandemi, upaya yang dilakukan ketika ibu hamil sakit di era pandemi. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu hamil dengan persentase sebesar 58,6% sehingga ibu hamil paham dan tetap akan memeriksakan kehamilannya selama pandemi dengan menerapkan protokol kesehatan.

Kata kunci : COVID-19, edukasi, ibu hamil

Abstract

Non-natural disasters in the form of a corona virus pandemic (COVID-19) are a problem that is being faced by many countries, including Indonesia. COVID-19 also has an impact on maternal and child health services both in terms of access and quality. The government's appeal on limiting activities to various public services, including maternal and neonatal health services, may have an impact on pregnant women who are reluctant to come to health facilities to have their pregnancies checked for fear of contracting COVID-19. Responding to this, it is necessary to have good knowledge and understanding for the community, especially pregnant women about COVID-19 by providing education about COVID-19 to pregnant women. The aim of this activity is expected to be able to educate pregnant women about pregnancy during COVID-19. The method of this activity is through counseling on the prevention of COVID-19 infection for pregnant women, pregnancy check-up procedures in the pandemic era, how to maintain the health of pregnant women in the pandemic era, efforts made when pregnant women are sick in the pandemic era. The result of this activity is an increase in the knowledge of pregnant women by a percentage of 58.6% so that pregnant women understand and will still have their pregnancies checked during the pandemic by implementing health protocols.

Keywords: COVID-19, education, pregnant women

1. PENDAHULUAN

Bencana non alam berupa pandemi virus corona (COVID-19) adalah masalah yang sedang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Dampak buruk yang diakibatkan COVID-19 adalah kematian, di Indonesia tingkat kematiannya mencapai 8,9% pada akhir Maret 2020 (Siti S., 2020). Pemerintah telah menetapkan bencana non alam ini sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional. COVID-19 juga berdampak terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak baik secara akses maupun kualitas. Hal tersebut memungkinkan akan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan anak (Kemenkes RI, 2020).

Saat pandemi COVID-19, Pemerintah Indonesia sangat menekankan untuk melakukan *physical distancing* atau menjaga jarak fisik dengan orang lain sebagai upaya untuk pencegahan penularan virus corona COVID-19. Dengan adanya *physical distancing* dan pembatasan kegiatan di luar rumah maka akan berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan. Berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Republik Indonesia untuk melakukan penundaan pemeriksaan pada kehamilan trimester dua, dan hanya melakukan pemeriksaan kehamilan secara langsung pada saat urgensi saja untuk memutus rantai penyebaran penyakit, sehingga sebagian ibu hamil akan memilih untuk melewatkan pemeriksaan medis yang penting karena ketakutan akan tertular virus corona yang tengah mewabah ini (Kemenkes RI, 2020).

Pada ibu hamil, COVID-19 ini tentunya menjadi perhatian khusus. Meskipun sampai saat ini pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan COVID-19. Berdasarkan pengalaman dengan infeksi *Coronavirus* sebelumnya (SARS-COV dan MERS-COV) dan beberapa kasus COVID-19 dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat dan kematian dibandingkan dengan populasi umum.

Himbauan Pemerintah tentang pembatasan kegiatan pada berbagai pelayanan umum, termasuk juga pelayanan kesehatan *maternal* dan *neonatal* dapat berdampak pada ibu hamil yang menjadi enggan datang ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya karena takut tertular COVID-19. Menanggapi hal

tersebut perlu adanya pengetahuan dan pemahaman yang baik untuk masyarakat khususnya ibu hamil tentang COVID-19 dengan cara pemberian edukasi tentang COVID-19 pada ibu hamil.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan ada ibu hamil yang mengatakan tidak begitu paham dengan COVID-19 dan bahkan takut untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas kesehatan. Adapun kegiatan pengabdian ini yaitu mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan/promosi kesehatan sebagai upaya untuk mengedukasi ibu hamil tentang kehamilan pada saat COVID-19. Tempat pelaksanaan dari program ini adalah di Kelurahan Cilacap, Kabupaten Cilacap. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga mampu melakukan upaya pencegahan penularan COVID-19 dan peningkatan kesehatan selama kehamilan di masa pandemi COVID-19.

2. MASALAH

Permasalahan mitra yang ditemukan adalah sebagai berikut:

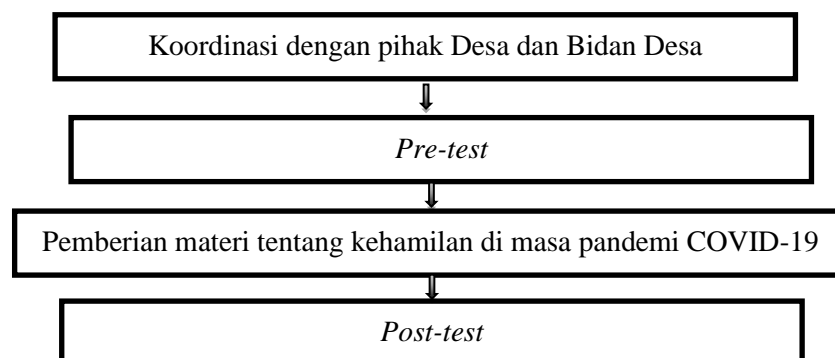
- 1) Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19.
- 2) Menurunnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan hamil ke fasilitas kesehatan.

3. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode:

- 1) Berkoordinasi dengan pihak Desa Kelurahan dan Puskesmas Cilacap Selatan II sebagai tempat pengabdian masyarakat.
- 2) Pemberian materi tentang kehamilan dalam masa pandemi COVID-19.

Adapun gambaran umum penerapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :



Gambar 1. Bagan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terkait Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi COVID-19 dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 29 Juli 2020

Pukul : 09.00 – 11.00 WIB

Jumlah Peserta : 15 ibu hamil

Tempat : Balai RW

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil

Uraian	F	%	N
Usia Ibu			
<20 tahun	1	6,7	
20-35 tahun	13	86,6	15
>35 tahun	1	6,7	
Graviditas			
Primigravida	3	20	15
Multigravida	12	80	
Pendidikan			
SD	1	6,7	
SLTP	0	0	15
SLTA	14	93,3	

Berdasarkan tabel karakteristik diketahui mayoritas ibu hamil berusia 20-35 tahun sebanyak 13 orang (86,6%), status multigravida 12 orang (80%) dan tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan SLTA sejumlah 14 orang (93,3%).

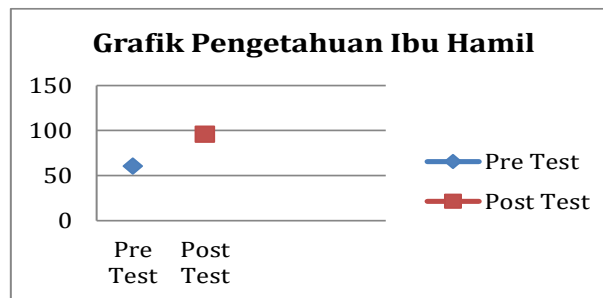
Hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dalam rangka Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi COVID-19 dilakukan dengan metode yaitu :

1. Pengisian kuesioner *pre-test* oleh ibu hamil tentang menjaga kesehatan saat hamil di masa pandemi COVID-19 untuk mengukur pengetahuan. Hasil nilai rata-rata pengetahuan kader adalah 60,5.
2. Metode presentasi tentang materi tentang menjaga kesehatan selama kehamilan (tentang pencegahan infeksi COVID-19 bagi ibu hamil, prosedur pemeriksaan kehamilan di era pandemi, cara menjaga kesehatan ibu hamil di era pandemi, upaya yang dilakukan ketika ibu hamil sakit di era pandemi)

yang disampaikan oleh ketua pelaksana pengabdian a.n Rochany S, S.ST., MPH dibantu oleh anggota tim pengabdian.

3. Pengisian kuesioner *post test* oleh ibu hamil tentang menjaga kesehatan saat hamil di masa pandemi COVID-19 untuk mengukur pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan. Hasil nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil adalah 96.

Grafik 1. Hasil Pengetahuan Ibu Hamil



Gambar 2. Pemberian Materi



Gambar 3. Praktek Cuci Tangan

2) Pembahasan

Rangkaian kegiatan pengabdian berupa edukasi dalam upaya meningkatkan kesehatan pada ibu hamil di masa pandemi COVID 19 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Ibu hamil yang datang sangat antusias mengikuti penyampaian informasi tentang COVID-19 dengan bantuan *leaflet*. Informasi tersebut sangat penting karena selama pandemi COVID-19 ibu hamil merasa cemas untuk memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan. Dengan adanya edukasi ini dapat memberikan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya memperhatikan

kesehatan selama kehamilan walaupun dalam kondisi pandemi. Menurut Potter & Perry (2009) edukasi adalah suatu proses yang mendorong adanya pembelajaran, dimana pembelajaran itu adalah menambah pengetahuan baru, sikap serta ketrampilan melalui penguatan praktek dan pengalaman tertentu (Perry and Potter, 2009).

Dengan adanya edukasi ini ibu hamil menjadi paham tentang pencegahan infeksi COVID-19 bagi ibu hamil, prosedur pemeriksaan kehamilan di era pandemi, cara menjaga kesehatan ibu hamil di era pandemi, upaya yang dilakukan ketika ibu hamil sakit di era pandemi. Hal tersebut terlihat dengan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan edukasi. Peningkatan pengetahuan tersebut juga diharapkan ibu hamil tetap bersedia memeriksakan kehamilannya secara teratur untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan janin dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan edukasi yaitu mengembangkan perilaku positif dalam rangka meningkatkan kesehatan (Maulana, 2009).

5. KESIMPULAN

- 1) Adanya peningkatan pengetahuan sebesar 58,6% ibu hamil tentang pencegahan infeksi COVID-19 bagi ibu hamil, prosedur pemeriksaan kehamilan di era pandemi, cara menjaga kesehatan ibu hamil di era pandemi, upaya yang dilakukan ketika ibu hamil sakit di era pandemi.
- 2) Pemahaman ibu hamil tentang pencegahan infeksi COVID-19 bagi ibu hamil, prosedur pemeriksaan kehamilan di era pandemi, cara menjaga kesehatan ibu hamil di era pandemi, upaya yang dilakukan ketika ibu hamil sakit di era pandemi, yang kemudian menyadari untuk tetap memeriksakan kehamilannya selama pandemi COVID-19 dengan menerapkan protocol kesehatan agar pertumbuhan dan perkembangan janin dapat terpantau dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendes RI (2020) *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi COVID-19*. Jakarta: Dirjen Kesga dan Kesmas.

Maulana (2009) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.

Perry and Potter (2009) *Fundamental Keperawatan. Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika.

Siti S., M. K. (2020) 'COVID-19 and Indonesia 1 Department of Internal Medicine – Clinical Epidemiology and Evidence-Based Medicine, Cipto Mangunkusumo Hospital – Faculty of Medicine Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia', *The Indonesia Journal of Internal Medicine*.